

BAB III

DESKRIPSI UMUM

A. PROFIL RADIO THOMSON

1. Latar Belakang Sejarah

Berawal dari Radio BOM FM berdiri sekitar tahun 2000 di jalan Tabanan 1C Semarang dengan dilatarbelakangi akan kebutuhan masyarakat Semarang untuk hiburan yang murah, dalam arti dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, dengan format hiburan yang mengutamakan budaya daerah, serta selalu mengikuti perkembangan nasional, dan memberikan informasi nasional maupun dunia.

Maka digagas untuk mendirikan sebuah stasiun pemancar radio yang sifatnya komersial, dengan maksud agar mempunyai nilai tambah bagi warga Semarang yang mendengarkan. Seiring dengan perjalanan waktu dan pertimbangan marketing maka pada tanggal 13 Oktober 2014, Radio BOM FM mengubah nama udara menjadi RADIO THOMSON SEMARANG.¹

2. Pendirian Radio Thomson Semarang

- a. Waktu dan tempat pendirian : 21 November 2000 di Kota Semarang
- b. Para Pendiri :
 1. Deni Rooswicaksini, SH
 2. Thomas Manggala
- c. Nama Lembaga : PT. Radio Cakrawala Lintas Atlas

¹ Profil Radio Thomson Semarang, hal. 1.

- d. Brand / nama di udara : THOMSON SEMARANG
- e. Legalisasi badan hukum :
 - 1) Didirikan dengan Akte Notaris; Notaris Masruro SH No akte 2
Tgl 21 November 2000
 - 2) Pengesahan Dep.Kehakiman & HAM; No.C-80
HT.01.01.TH.2001 Tgl. 03 Januari 2003. Disesuaikan dengan
akte notaris; Notaris Setiaty Solichan, SH, M.Kn No. akte 26
Tgl 04 Maret 2014
 - 3) Pengesahan Dep.Kehakiman & HAM; No.AHU-
14731.AH.01.02.Tahun 2014 Tgl. 07 Mei 2014
 - 4) IPP DepKominfo RI; No.42A/KEP/M.KOMINFO/01/2007
Tgl. 29 Januari 2007
 - 5) NPWP; 01.999.859.0-517.000 Tgl. 30 November 2000

3. Letak Geografi Radio

Kota Semarang dengan luas wilayah 373,70 Km². Secara administrative Kota Semarang terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Dari 16 Kecamatan yang ada, terdapat 2 Kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen, dengan luas wilayah 57,55 Km² dan Kecamatan Gunungpati, dengan luas wilayah 54,11 Km².

Kedua Kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang

mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Semarang Selatan, dengan luas wilayah 5,93 Km² diikuti oleh Kecamatan Semarang Tengah, dengan luas wilayah 6,14 Km². Batas wilayah administratif Kota Semarang sebelah barat adalah Kabupaten Kendal, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai mencapai 13,6 kilometer.

4. Tujuan dan Visi, Misi²

a. Tujuan

Maksud dan Tujuan pendirian Radio Thomson Semarang :

- 1) Mencerdaskan warga Semarang dengan hiburan yang mendidik dan sebagai media informasi bagi warga Semarang.
- 2) Peningkatan kualitas hidup dan pembinaan kreatifitas warga Semarang dalam rangka menyelamatkan generasi penerus harapan bangsa.
- 3) Penciptaan lapangan kerja baru.

b. Visi

“Menjadi radio paling didengar di Semarang dan sekitarnya, menjadi inspirasi bagi pendengar, penjaga tradisi, serta media komunikasi yang efektif bagi produsen dan pemasang iklan”.

² Ibid., hal. 4.

c. Misi

- 1) Mewujudkan Visi dari segi program Menyajikan acara-acara yang dibutuhkan sekaligus pemberi pencerahan bagi para pendengarnya.
- 2) Mewujudkan Visi dari segi teknis Selalu meng-*up grad-ing* perangkat pendukung siaran dengan kemajuan teknologi yang ada.
- 3) Mewujudkan visi dari segi manajemen Semua SDM yang terlibat akan mendapat *capacity building* secara sistematis
- 4) Berdasarkan Latar belakang Menjadi perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya.

5. Data Media Radio Thomson Semarang

DATA MEDIA RADIO THOMSON SEMARANG FM 106.8 SEMARANG	
NAMA ALAMAT TELEPON FAXIMILI E MAIL WEBSITE DIREKTUR MARKETING 0811278586	: PT. RADIO CAKRAWALA LINTAS ATLAS : JL. TABANAN IC SEMARANG : 024 8417517 , 8417518 : 024 8417518 : thomsonsemarang@gmail.com : www.ThomsOnRadionet.com : B. AGUNG PRASETYO S HP. benedik.agung@gmail.com
FORMAT PROGRAM	MUSIK : POP IND 63%, BARAT 29%, LAIN-LAIN 8% NEWS : INFORMASI KOTA SEMARANG
TARGET PENDENGAR	USIA : 15 - 60 TAHUN SEX : PRIA = 40 % WANITA = 60 % SES : A 10%, B 70%, C 20%
COVERAGE AREA	SEMARANG, UNGARAN, KENDAL, DEMAK, JEPARA, GROBOGAN

Tarip Iklan 2015

Prime Time : 06.00 s/d 19.00	Reguler Time : 19.01 s/d 05.00
SPOT 60" Rp 250.000,- 45" Rp 200.000,- 30" Rp 150.000,-	SPOT 60" Rp. 150.000,- 45" Rp 120.000,- 30" Rp 90.000,-
ADLIB 60" Rp 300.000,- 30" Rp 200.000,-	ADLIB 60" Rp 200.000,- 30" Rp 100.000,-
BLOCKING TIME 45' Rp. 3.500.000,- 30' Rp. 2.000.000,-	BLOCKING TIME 45' Rp. 2.000.000,- 30' Rp. 1.000.000,-
SPONSOR 60' Rp 1.500.000,- 30' Rp 1.200.000,-	SPONSOR 60' Rp 750.000,- 30' Rp 600.000,-

Menu acara

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00 -10.00	GELEGAR PAGI (POP INDONESIA RANCAK)						
10.00 - 19.00	21 - DUA SATU (Mix INDONESIA & Barat NOSTALGIA)						
19.00 - 21.00	INDONESIA PUNYA KITA (Pop Indonesia New Entry)						
21.00 - 24.00	KAWAN MALAM (POP BARAT Evergreen & Easy Listening)			WAYANG KULIT	KAWAN MALAM (POP BARAT Evergreen & Easy Listening)		
24.00 - 05.00	KETHO PRAK	DINI HARI (Mix INDONESIA & Barat NOSTALGIA)			DINI HARI (Mix INDONESIA & Barat NOSTALGIA)		

6. Jargon dan Logo

a. Jargon : THOMSON SEMARANG LUAR BIASA

b. Logo



B. SEJARAH SINGKAT SARIDIN

Saridin merupakan putra kedua dari pasangan suami-istri, Ki Ageng Keringan dan Nyi Sujinah. Saridin mempunyai kakak perempuan yang bernama Branjung, pada usia satu hari Saridin ditinggalkan oleh ibunya menghadap pada yang maha kuasa, untuk menghargai jasa dan perjuangan Nyi Sujinah kemudian dikenal dan dikenang sebagai Dewi Samaran. Sebelum kepergian ibunya, Saridin dititipkan pada Sunan Kalijaga dengan harapan agar Saridin dapat dibimbing oleh Sunan Kalijaga.³

Ketika Saridin beranjak dewasa Saridin dikirim ayahanda untuk belajar ilmu agama dengan Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga, kemudian Saridin menikahi putri tunggal Ki Truno Upet yang bernama Sarini dan dikaruniai satu orang anak laki-laki bernama Momok. Pada saat melakukan perjalanan ke Cirebon Saridin menikah dengan Rukayati putri dari Sultan Cirebon dikaruniai satu orang putra bernama Momok. Di Kasultanan Mataram Saridin dinikahkan dengan Retno Jinoli yang merupakan kakak (*Mbak Yu*) Sultan Agung Mataram.

Atas saran dari Sunan Kalijaga dan ibunya Dewi Samaran, Saridin pernah menimba ilmu dengan Sunan Kudus, hingga melakukan perjalanan dan menjadi seorang musafir.

³ Ki Pati, *Melacak Jejak Sosok Syeh Jangkung, Sari-Din di Abad Kita*, Semarang: Dahara Prize, 2012, hal. 1-20.

C. SINOPSIS LAKON SARIDIN SERI “BEDAHE NGERUM”

Lakon (cerita) Saridin dibagi menjadi beberapa lakon mulai dari lakon lahirnya Saridin hingga meninggalnya Saridin. Seri “*Bedahe Ngerum*” terletak setelah lakon “*Ontran-ontran Cirebon*” dan sebelum lakon “*Sultan agung tani*”. Seri “*Bedahe Ngerum*” adalah seri ke lima dari 7 seri lengkap lakon Ketoprak Saridin (Syekh Jangkung).⁴

Dalam seri “*Bedahe Ngerum*” cerita diawali dari Kerajaan Ngerum, di Kerajaan Ngerum, Raja Ngerum yang bernama Abu Karim sedang mencari jodoh. Patih kerajaan Ngerum yang bernama Joan Sprit memberikan gambar-gambar calon permaisuri di seluruh dunia untuk Raja. Raja Ngerum telah memilih satu calon permaisuri yaitu Putri dari kerajaan Jawa yang bernama Sekar Kedaton.⁵

Patih yang ternyata memiliki sifat yang culas memberikan saran yang tidak benar kepada Raja Ngerum, Patih menyarankan untuk menculik Putri dari Jawa yang terletak di Kerajaan Mataram. Patih meyakinkan Raja bahwa cara yang digunakan di Jawa untuk melamar seorang Putri yang paling sopan adalah dengan cara menculik.⁶

Raja mempercayai perkataan Patih dan kemudian menuju tanah Jawa untuk menculik Putri Mataram. Seperti yang disarankan oleh Patih, Raja memaksa membawa Putri Mataram menuju Kerajaan Ngerum. Putri Mataram menolak untuk dibawa ke Kerajaan Ngerum karena Putri tidak

⁴ Rendu Mahardika, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Lakon Syekh Jangkung Andum Waris Versi Ketoprak Sri Kencono Pati*, Skripsi UNNES, Semarang: Perpustakaan Unnes, 2009 hal. 38.

⁵ Sumber peneliti mendengarkan rekaman Ketoprak Saridin seri Bedhahe Ngerum

⁶ *Ibid.*

tahu dengan siapa dia diajak. Dengan cara yang kasar Raja Ngerum akhirnya dapat membawa (dengan menculik) Putri Mataram ke Kerajaan Ngerum.

Di Kerajaan Ngerum Patih yang mempunyai sifat culas telah menggeser posisi Raja Ngerum sebagai raja, Patih menobatkan diri sebagai Raja di kerajaan Ngerum dan telah menduduki singgahsana raja. Patih merasa bangga karena telah menjadi raja di Kerajaan Ngerum. Semua prajurit dan pengabdipun telah dipengaruhi untuk mendukung Patih.

Raja Ngerum yang telah tiba di Kerajaan merasa kaget karena Patih berada di singgahsana Raja. Raja yang telah membawa Putri Mataram merasa telah dibohongi dan akan memenjarakan Patih, namun sayang pada masa itu yang menjadi Raja adalah Patih sehingga keadaan berbalik arah, Raja Ngerum dipenjarakan oleh Patih, dan Putri Mataram dipaksa menjadi permaisuri Patih.

Di Kerajaan Mataram, Saridin yang datang dengan menggunakan dua kelapa utuh merasa asing dengan suasana baru, kondisi Saridin yang bingung tidak tahu arah, membuat Saridin merindukan anak dan istri yang ditinggalkan. Saridin membutuhkan petunjuk untuk melanjutkan perjalanan di daerah yang asing.

Saridin menyebut terus nama Allah SWT untuk meminta petunjuk. Kemudian terdengarlah suara yang telah dikenal lama, suara itu adalah

suara Sunan Kalijaga, guru *sejatining urip*.⁷ Saridin menanyakan keberadaan Saridin pada masa itu. Terjadi percakapan antara Saridin dan Sunan Kalijaga. Sunan Kali Jaga memberitahu Saridin bahwa Saridin berada di Kerajaan Mataram. Ada suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh Saridin, maka dari itu Saridin diutus untuk membuat *Lelakon* (perbuatan) dengan membuat ulah atau membuat gaduh di alun-alun Kerajaan Mataram, sehingga dapat mendatangi secara langsung Raja dari Mataram yang menangani kegaduhan tersebut.

Raja Mataram secara langsung menangani kegaduhan tersebut dan bertemu dengan Saridin. Kemudian menanyakan apa yang dilakukan Saridin dengan membuat kegaduhan di Kerajaan Mataram, dan Raja Mataram pun menyinggung tentang permasalahan Putri Mataram yang sedang di culik.

Saridin menjawab pertanyaan Raja mengapa Saridin melakukan lelakon tersebut, Saridin datang untuk membantu Raja menemukan Putri Mataram yang tengah diculik, kemudian Saridin membentangkan sapu tangan dan memperlihatkan keadaan Putri Mataram, Putri Mataram berada di kerajaan yang jauh yaitu di kerajaan Ngerum. Saridin menawarkan bantuan kepada Raja untuk menolong Putri Mataram di Kerajaan Ngerum kepada Raja, yakni dengan mengendarai selembur daun jati. Dengan syarat, agar tidak ketahu siapa sesungguhnya Raja, maka Saridin

⁷ Guru dari Saridin, dan merupakan guru sejati bagi Saridin, guru yang membimbing Saridin selama berkelana dalam mencari ilmu.

menyarankan Raja untuk menggunakan pakaian biasa atau pakaian yang digunakan rakyat kecil pada umumnya.

Di Kerajaan Ngerum, Patih menggoda Putri Mataram untuk dijadikan istri dan menjadi Ratu Ngerum. Namun Putri Mataram menolak dan tidak menyukai sifat buruk dari Patih. Patih tetap memaksa hingga datanglah dua orang laki-laki membantu Putri Mataram, dua laki-laki tersebut yaitu Raja Mataram dan Saridin. Patih berlaga dihadapan Saridin dan Raja Mataram dan mengancam akan memejarkan Raja Mataram dan Saridin seperti apa yang telah dilakukan kepada Raja Ngerum. Saridin mengingatkan akan kesalahan-kesalahan yang dilakukan Patih, namun Patih masih tetap berlaga dihadapan Saridin. Atas izin Allah SWT Saridin mengalahkan Patih dan mengeluarkan Raja Ngerum dari penjara.

Raja Ngerum sangat berterima kasih kepada Saridin dan meminta maaf pada Raja Mataram serta Putri Mataram atas perbuatan Raja Ngerum. Melihat kesaktian dan ilmu Saridin yang tinggi maka Raja Ngerum memberi gelar "*Syekh*" pada Saridin.

Raja dan Putri Mataram serta Saridin kembali ke Kerajaan Mataram, Raja mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Saridin, Raja memberikan penghargaan kepada Saridin yaitu dengan menjadikan Saridin sebagai kakak, dan menjodohkan Saridin dengan kakak Raja Mataram yang bernama "Retno Jinali" kepada Saridin.

Saridin kembali ke daerah asal yaitu Desa Miyono di Kabupaten Pati dengan mengajak Retno Jinali, dan menemui keluarga di Miyono

yaitu istri dan anak Saridin. Di Miyono Pati istri-istri Saridin berkumpul menjadi satu kemudian dikenalkan kepada istri-istri Saridin. Saridin yang masih mempunyai tanggungan hukum di Pati, kemudian terbebas dari hukuman di Kabupaten Pati bekat istri yang ketiga yaitu Retno Jinali.⁸

D. Pesan Dakwah Ketoprak Saridin

Serial ketoprak Saridin seri *Bedhahe Ngerum* banyak mengandung pesan dakwah. Peneliti mereduksi data rekaman ketoprak Saridin seri *Bedhahe Ngerum* menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam data rekaman.

Pesan dakwah yang terkandung terdapat pada audio ke tiga menit ke 00.13.36 berbunyi “*wingi aku gowo warah marang slira, sejatine urip iku kebak ing lelaku, lelaku selakune ribet Saridin. Sopo ing kuwowo ngelampah marang ribete ing lelaku, iku manungso kang bakal kelakon opo kang dadi panjangkane*”

Pada audio ketiga menit ke 00:15:35 “*Saridin nrimo ing pepancen Saridin, Sing sopo nerimo ing pepancen gusti Allah SWT. bakal nambahi kanikmatan sak nikmat-nikmate, sopo kang kufur marang nikmate orak nrimo ing pepandum utowo orak nrimo ing pepancen, gusti Allah SWT. bakal nambah siksane kang luwih loro. Audio ketiga menit ke 00:17:41 pada kalimat “gatekno kabeh warahku”.*

Kalimat di audio ketiga menit ke 00.18.34 “*wong jowo podo ngandakake marang wong kang percoyo bakal selamat, kapercayanmu*

⁸ *Ibid.*

bakal mitulungi, ugo panyuwun ning titah insya Allah SWT. gusti bakal peparing. Uduni astajib lakum, sekabehing jalukane manungso, ala sarto becik gusti bakal peparing”

Pada audio *keempat* dialog 00.59.36 “*keno diarani kue iki nyolong pethek, tegese wong sing nganeh-nganehi iku ora mitayani ora kinoyo ngopo dene kue duwe kaluwihan semono gedene”*

Pada audio *kelima* menit ke 00.07.34 “*tanah donyo iku pancen werno-werno, manungso iki nek wes diwenahi pangkat iku pangkate kurang duwur, diwenahi bondo, bondone kurang akeh, iku jengene serakah.”*

pada audio *kelima* di menit 00:13:35 “*Kahaman ing dunyo iku orak ono arang sing mokhal, yen gusti Allah SWT. wes nentokno*”. Pada menit ke 00:15:38 “*Salah sawijining rojo niki wicaksono nalaripun ingkang saget hayom, hayem lan hangayomi, ojo bedo-bedakake. Panjenengan dadi raja iku orak leh menehi moro tuwo, orak leh menehi bapak. Nanging dadi raja iki mergo amet pamilihe ing rakyat cilik utowo nek ten gene mriko ten jowo niku salah satunggalipun ing prajurit kawula cilik, pramilogen eleng-eleng sak wise wong sing duwe wewenang duwe panguwoso ojo sak wenang-wenang”*.

Pada audio *kelima* kalimat pada menit 0:43:52 “*Kabeh iki lakone wong urip, wong maido ngunu to orak ono sekolahane, wong maido iku luweh gampang tinimbang wong sing dipaido*”. Pada dialog di Audio *kelima* menit ke 00:57:53 “*Nomo kito lan panjenengan meniko iki tiyang*

gesang ora bedane barang kang apik bakal ngelakoni rusak, kito gesang bakal ngelakoni mati.” “tiyang gesang bakal ngelakoni mati, nanging kito tupados mati lan urip iku gumantung dateng ngarsanipun gusti Allah SWT.”

Pada audio kelima menit ke 01:01:03 “Tiyang gadah kapitadosan meniko mboten sami, ono ingkang coro koyo ngunu lan coro ingkang koyo ngene. neng sedoyo kito pitados bilih ingkang dipun sembah mboten sanes, namung gusti Allah SWT. Mangka gusti meniko namung setunggal, geh wonten coro sing ngangge kapitadosan kresten enten singa ngangge kapitadosan Budha, Hindu lan Islam, nanging sedoyo meniko sampun ngantos cekap kados deneng kanjeng bupati, wong kito gesang meniko butohno urep dewe-dewe geh kersanipun, panjenengan salah satunggaling pangayoman. ingkang saget hayom hayem hangayomi”.

Pada audio kelima di menit ke 01.03.15 “Keluputan ayo podo bareng-bareng kito pendem ono bumine pangapuro, cek men toh ngremboko karahayon kang biso manyungi jagad ono ing kadipaten Pati”.